

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK BTN SYARIAH (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan)

Eva Rismayanti¹, Kamaruddin²

evary010401@gmail.com¹, dr.kamaruddin46@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata, Dasar utama bisnis perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Pengetahuan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung. Dalam bank Syariah Kepercayaan Nasabah pada dasarnya merupakan bentuk dukungan terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan terhadap Minat menabung Masyarakat di Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini Nasabah Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Kota Makassar. Pengambilan sampel menggunakan dalam penelitian ini adalah teknik slovin. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik. hasil penelitian langsung di lapangan yang membuktikan bahwasanya masyarakat di Bank BTN Syariah itu sendiri menganggap masyarakat akan mempengaruhi keputusan minat menabung dalam Bank BTN Syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Minat Menabung.

ABSTRACT

Religiosity is basically an act of someone who is related to the wider community in order to develop the creativity of devotion (worship) to God alone, the main basis of the banking business is trust (trust), both in terms of gathering funds and distribution of funds. Knowledge is one of the factors to increase interest in saving. The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, trust, knowledge of the interest in saving the community at Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Makassar City. This type of research is a field research with quantitative methods. This research was conducted at Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Makassar City. The population in this study Customers of Bank BTN Syariah Kec. Panakukang Makassar City. Sampling using in this study is the Slovin technique. The analysis technique used is a data quality test, classic assumption test. The results of direct research in the field that prove that the community in Bank BTN Syariah itself considers the community to influence the decision to save in the Bank BTN Syariah.

Keywords: Religiosity, Trust, Knowledge, Interest In Saving.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang aktivitasnya menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian bank berperan untuk memediasi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Selanjutnya jika dilihat dari kehidupan sehari-hari, masyarakat di Kecamatan panakukang mayoritas beragama Islam.

Religi berasal dari kata religio (latin) yang dasar katanya adalah Religare yang berarti mengikat. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut tadayyun yang bermakna Al-

Amwal, wara'un, taqwa yang berarti "bersikap berhati-hati, taat". Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata.

Dasar utama bisnis perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Menurut Barnes dalam Kusmayadi (2007) bahwa "Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.³

Pengetahuan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang di ketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan juga dapat di artikan sebagai informasi yang dimiliki seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Layanan perbankan terus berupaya memberi kemudahan dan pengalaman terbaik kepada nasabahnya Tak terkecuali bank syariah yang merupakan pendongkrak ekonomi umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu, dalam Religiusitas diharapkan adanya sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang.⁶

Oleh sebab itu, penulis termotivasi untuk melakukan Penelitian ini untuk mengetahui fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung di bank. Syariah. Dan juga penulis ingin memberikan informasi bahwa melalui faktor religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi kepada masyarakat dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menitipkan dananya di bank syariah sehingga pangsa pasar dan jumlah rekening nasabah terhadap dana pihak ketiga dari bank syariah terus meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan kontirmatori yaitu mengkonfirmasi pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan terhadap minat menabung pada bank BTN syariah (studi pada masyarakat di kecamatan panakukang,kota Makassar). Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus Slovin, didapatkan nilai 98 yang kemudian dibulatkan menjadi 150 orang sebagai responden. Sehingga pada penelitian ini melibatkan 150 Nasabah sebagai responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yakni angket (kuesioner). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Validasi, Uji Asumsi Klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner kepada karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Makassar. Gambaran mengenai karakteristik responden diperoleh dari data yang terdapat bagian identitas responden yang dalam hal ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan pendapatan/bulan.

2. Karakteristik Umum Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	56	37,3%
2	Perempuan	94	62,7%
Total		150	100%

(Sumber: Hasil penelitian 2024)

Dalam penelitian ini pada tabel di atas, jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 responden dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 94 sehingga total responden dalam objek penelitian pada ini sebanyak 150 Responden.

b. Usia Responden

Tabel 2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentasi
1	< 21 tahun	28	18,7%
2	21 – 30 tahun	122	81,3%
Total		150	100%

(Sumber: Hasil penelitian 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini yang terbanyak berdasarkan usia adalah masyarakat dengan usia 21-30 tahun dengan total 122 orang. Sedangkan usia responden yang paling sedikit dalam penelitian ini yaitu masyarakat dengan usia > 21 tahun sebanyak 28 responden.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun Pendidikan terakhir dalam penelitian ini yang di ambil dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pendidikan Terakhir

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Perguruan Tinggi	120	80%
2	SMA	30	20%
Total		150	100%

(Sumber: Hasil penelitian 2024)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui Pendidikan terakhir masyarakat terbanyak berdasarkan jenjang Pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 120 responden, SMA sebanyak 30 responden.

3. Uji Validasi dan Realibilitas

a. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butiran instrument dengan melihat nilai probabilitas koefisien korelasi. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $N = 60$, sehingga r tabel dalam penelitian ini adalah: $(N-2)$, $60-2=58$, maka r tabelnya adalah 0,2542. Adapun uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validasi

Indikator	Keputusan Investasi (Y1)	Pemahaman Investasi (X1)	Modal Minimal (X2)	Motivasi (X3)	Persepsi Risiko (X4)	Keterangan
X1.1		0.884				Valid
X1.2		0.827				Valid
X1.3		0.853				Valid
X1.4		0.842				Valid
X1.5		0.815				Valid
X2.1			0.813			Valid
X2.2			0.771			Valid
X2.3			0.830			Valid
X2.4			0.834			Valid
X2.5			0.799			Valid
X3.1				0.781		Valid
X3.2				0.790		Valid
X3.3				0.787		Valid
X3.4				0.767		Valid
X3.5				0.716		Valid
X4.1					0.814	Valid
X4.2					0.797	Valid
X4.3					0.790	Valid
X4.4					0.720	Valid
X4.5					0.785	Valid
Y1.1	0.825					Valid
Y1.2	0.716					Valid
Y1.3	0.831					Valid
Y1.4	0.821					Valid
Y1.5	0.760					Valid

(Sumber: Data Primer yang diolah dengan SmartPLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ada beberapa hasil kuesioner yang tidak memenuhi syarat signifikan 7% dengan nilai indicator dibawah 0,70 atau tidak valid. Pada modifikasi yang dilakukan terdapat beberapa indikator yang tidak memenuhi syarat signifikan yang sudah ditentukan, yaitu X2.1 (0.502). Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan SmartPLS pada nilai loading factor dibawah 0,7, sehingga indikator tersebut tidak memenuhi convergent validity, dapat diketahui bahwa indikator yang tidak valid setelah dikeluarkannya beberapa indicator pada perhitungan sebelumnya sehingga indikator tersebut dikeluarkan dari model.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Imam Ghazali suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha >0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Kepercayaan (X3)	0.935	0.951
Minat Menabung (Y1)	0.947	0.959
Pengetahuan (X2)	0.913	0.939
Religiusitas (X1)	0.914	0.936

(Sumber: Data Primer yang diolah dengan SmartPLS, 2024)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk reliabel. Untuk nilai Cronbaach's alpha dan composite reliability di atas 0,070 jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini memiliki internal consistency reliability.

Metode berikutnya yaitu fornell larcker criterion, untuk mendapatkan Discriminant Validity yang baik dari suatu penelitian maka akar dari AVE pada konstruk harus lebih tinggi dibanding korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya.

4. Uji Hipotesis

Dasar pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai yang terdapat pada output path coefficients, menurut Ghazali, 2014 dalam Raprayogha & Parmitasari, (2020). Nilai statistik dengan pengujian hipotesis, untuk alpha 5% nilai statistik yang digunakan yaitu 1,96. Jadi kriteria penerimaan/penolakan hipotesis ialah apabila t-statistik yang digunakan $> 1,96$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penolakan/penerimaan hipotesis dengan probabilitas maka H_a diterima apabila nilai $p < 0,05$.

Tabel output estimasi untuk pengujian model struktural dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Hipotesis

Hipotesis	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Religiusitas (X1) -> Minat Menabung (Y1)	0.102	1.292	0.196	NS
Kepercayaan (X2) -> Minat Menabung (Y1)	0.600	4.302	0.000	S
Pengetahuan (X3) -> Minat Menabung (Y1)	0.207	1.201	0.230	NS

(Sumber: Data Primer yang diolah dengan SmartPLS, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

Catatan :

NS = Not Significant (tidak signifikan) S = Significant (Signifikan: $P < 0,05$)

Dalam SmartPLS, pengujian secara statistik setiap hubungan yang di hipotesiskan di lakukan dengan menggunakan simulasi yang di hitung dengan bootstrap terhadap sampel. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

- a. Pengujian H1 (Faktor Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung)

Hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat menabung terbukti. Hal ini dilihat dari nilai t-statistik $0.196 < 1,96$ p-values $(0,196) > \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa Religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) ditolak.

- b. Pengujian H2 (Faktor Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung)

Hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung terbukti. Hal ini dilihat dari nilai t-statistik $0,230 > 1,96$ p-values $(0,000)$

$< \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap Minat Menabung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H2) ditolak.

c. Pengujian H3 (Pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Investasi)

Hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Minat Menabung. Hal ini dilihat dari nilai t-statistik $0.000 < 1.96$ p-values $(0,000) > \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung

Hasil pengujian (H1) ini memberikan gambaran bahwa Pemahaman agama tidak mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk menabung di bank btn syariah hal ini dilihat dari nilai p-values $(0,196) < 1,96$. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa Pemahaman tentang religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank btn syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar mengenai religiusitas tidak menjadi daya dorong bagi masyarakat dalam menabung, sebab pemahaman yang cukup mengenai menabung itu akan mengakibatkan pengetahuan tentang risiko-risiko apa saja yang timbul Ketika menabung di bank btn syariah.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung

Hasil pengujian (H2) ini memberikan gambaran bahwa kepercayaan menabung tidak mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk menabung di Bank BTN Syariah, hal ini dilihat dari nilai p-values $(0,230) > \alpha (1,96)$. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat mengenai minat menabung tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi di Bank BTN Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp. 100.000,00 yang sangat memungkinkan bagi masyarakat untuk berinvestasi di Bank BTN Syariah tidak dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menjadi investor di Bank BTN Syariah, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa kepercayaan minat menabung merupakan hal yang paling penting untuk dipertimbangkan.

3. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung

Hasil pengujian (H3) ini memberikan gambaran bahwa Motivasi mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk menabung di Bank BTN Syariah, hal ini dilihat dari nilai p-values $(0,000) < \alpha (1,96)$. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh keputusan minat menabung berpengaruh positif terhadap Keputusan Masyarakat dalam Berinvestasi di Bank BTN Syariah, sebab motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada akibat dari stimulus dalam diri sendiri atau dari lingkungan luar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi dalam diri diperlukan oleh investor, untuk mengetahui hal yang baru maka seseorang harus memberikan stimulus kuat bersumber dari dirinya. Diharapkan ada perubahan yang dapat memberikan kehidupan lebih baik di masa depan melalui perubahan di masa sekara

Saran

- a. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian seperti mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Kota Makassar ataupun masyarakat Kota Makassar yang telah berinvestasi. Untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Pada Bank Btn Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan).

DAFTAR PUSTAKA

- I Made Pratista Yuda Wahyu Meiranto: Pengaruh faktor internal bank Terhadap jumlah kredit yang disalurkan (Studi empiris pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) h. 94
- Wiji Rahayu Setyoningsih¹, Qi Mangku Bahjahtulloh: Peran minat sebagai variabel Intervening pada pengaruh Religiusitas, kepercayaan dan fitur Layanan terhadap keputusan Penggunaan internet banking (Studi Nasabah Bank Jateng Syariah) h.935
- Khusnul Khotimah pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas nasabah menabung pada kantor cabang utama pt. Bank pembangunan daerah papua di jayapura h.1
- Sapriy : Pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung di bank syariah hal. 5
- Akhmad Zaini, penerapan nilai-nilai religus dalam membangun pendidikan islam pada siswa di mi nu hidayatun najah hal 60
- Aris Rahman Sale : Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan hal .581.